



LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : SBI Indonesia
Posisi Laporan : Triwulan I 2021

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Periode Triwulan I 2021		Periode Triwulan I 2020	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan <i>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</i>				
2.	Total <i>High Quality Liquid Asset (HQLA)</i> <i>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</i>		2,385,495		2,041,180
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	519,844	25,992	305,819	15,291
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	1,179,083	117,908	1,211,785	121,178
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional				
	b. Simpanan non- operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	1,192,459	415,126	1,206,227	435,609
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif				
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	110,971	11,001	244,615	22,425
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	403,215	403,215	856,585	856,585
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	86,242	4,312	248,695	12,435
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya				
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (<i>CASH OUTFLOWS</i>) <i>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</i>		977,555		1,463,523
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>				
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang	313,323	215,540	715,634	530,009
10.	Arus kas masuk lainnya				
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (<i>CASH INFLOWS</i>)	313,323	215,540	715,634	530,009
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12.	TOTAL HQLA		2,385,495		2,041,180
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH</i>)		762,016		933,513
14.	LCR (%)		313.05%		218.66%

Keterangan:¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : SBI Indonesia
Posisi Laporan : Triwulan I 2021

Analisis

LCR pada Triwulan I - 2021 sebesar 313.05% , nilai ini masih diatas ketentuan OJK yang sebesar 100 % . Nilai LCR ditopang dengan alat likuid High Quality Likuid Asset(HQLA) Level 1 dimana yang sebagian besar yaitu 90.88% nya dalam bentuk Cash, Surat-Surat Berharga Pemerintah dan Penempatan Dana pada Bank Indonesia. Nilai LCR yang relatif tinggi serta alat likuid yang cukup sesuai ketentuan OJK, mengindikasikan kondisi bank memenuhi kebutuhan likuiditas dalam rangka menopang kelancaran aktivitas financial sehari-hari.
--